

**HUBUNGAN ANTARA KESEPIAN DAN KEBERFUNGSIAN
KELUARGA DENGAN *PROBLEMATIC INTERNET USE* (PIU)
PADA SISWA SMAN 4 SEMARANG**

Oktoria¹, Dian Ratna Sawitri¹

**¹Magister Psikologi, Universitas Diponegoro
Jalan Prof. Mr. Sunario, Tembalang, Semarang, Jawa Tengah 50275**

ummufatih.oktoria@gmail.com

ABSTRAK

Internet merupakan salah satu kebutuhan yang cukup penting di zaman digital sekarang ini. Remaja memiliki rasa ingin tahu yang besar terhadap segala hal (termasuk penggunaan internet) namun belum diimbangi oleh kemampuan untuk mengatur perilaku. Akibatnya, remaja mengalami kesulitan untuk mengendalikan penggunaan internet dan memakai waktu yang sangat lama untuk *online*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kesepian dan keberfungsian keluarga dengan *problematic internet use*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional yang melibatkan populasi siswa SMAN 4 Semarang yang aktif menggunakan internet. Sampel sejumlah 275 (163 perempuan, rentang usia 14-18 tahun) diambil berdasarkan *proportionate stratified sampling*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala PIU (11 item; $\alpha = .81$), Skala Kesepian (17 item; $\alpha = .90$), dan Skala Keberfungsian Keluarga (33 item; $\alpha = .93$). Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesepian dan keberfungsian keluarga memprediksi *problematic internet use*, $R^2 = .13$, $F(17,76) = 3.03$, $p < .001$. Kesepian dan keberfungsian keluarga memberikan sumbangan efektif sebesar 13% terhadap *problematic internet use*. Para orang tua dan guru disarankan untuk menjadikan kesepian dan keberfungsian keluarga sebagai indikator adanya penggunaan internet yang bermasalah pada remaja.

Kata kunci: kesepian; keberfungsian keluarga; *problematic internet use*; remaja

**THE RELATIONSHIPS BETWEEN LONELINESS, FAMILY
FUNCTIONING, AND PROBLEMATIC INTERNET USE (PIU)
IN STUDENTS OF SMAN 4 SEMARANG**

Oktoria¹, Dian Ratna Sawitri¹

**¹Magister Psikologi, Universitas Diponegoro
Jalan Prof. Mr. Sunario, Tembalang, Semarang, Jawa Tengah 50275**

ummufatih.oktoria@gmail.com

ABSTRACT

Internet is one of the most essential needs in today's digital age. Adolescents were very curious about everything, including internet use. However, this has not been balanced by the ability to regulate behavior. Consequently, adolescents face severe difficulties controlling internet use and spend much longer online. This study aims to determine the relationships between loneliness, family functioning, and problematic internet use. This study uses a quantitative correlational method and involved students SMAN 4 Semarang who actively used the internet. Using a proportionate stratified sampling technique, this study involved 275 (59% female; aged 14-18 years). The data were collected using the PIU Scale (11 items; $\alpha = .81$), the Loneliness Scale (17 items; $\alpha = .90$), and the Family Functioning Scale (33 items; $\alpha = .93$). Data analysis in this study uses Multiple Regression Analysis. Result shows that loneliness and family functioning predicted problematic internet use, $R^2 = .13$, $F(17,76) = 3.03$, $p < .001$. Loneliness and family functioning simultaneously determine 13% of the variance of problematic internet use. Parents and teachers are recommended to use loneliness and family functioning as indicators of problematic internet use.

Keywords: loneliness; family functioning; problematic internet use; adolescent